

ABSTRAKSI

Penelitian berjudul *Kontra Hegemoni Syekh Siti Jenar Terhadap Wali Songo dalam Syiar Islam dan Politik Kenegaraan dalam Naskah Drama Jenar Karya* ini membahas relasi kuasa baik dalam dimensi internal Islam maupun dalam kaitannya dengan politik kekuasaan. Dimensi internal Islam dimaksudkan pada kelompok-kelompok maupun aliran-aliran dalam Islam, sedangkan dimensi politik kekuasaan dimaksudkan pada penggunaan Islam sebagai isu dasar dalam upaya-upaya politik tertentu. Dengan memanfaatkan teori sosiologi sastra dengan penajaman sub teori hegemoni Gramsci, penelitian ini mengidentifikasi proses-proses terjadinya hegemoni di dalam teks untuk kemudian dikaitkan dengan potret hegemoni Islam terkait dengan kekuasaan politik dalam konteks Indonesia kekinian.

Hegemoni dalam naskah drama *Jenar* dihadirkan melalui peran dan fungsi tokoh yang memiliki posisi strategis tertentu dalam masyarakat. Peran dan fungsi tersebut meliputi aspek ketokohan seorang Syekh dan Wali sebagai ulama, serta bupati dan sultan sebagai elit politik. Pada tahap selanjutnya, tokoh-tokoh tersebut saling berkonfrontasi dalam bingkai kontestasi kekuasaan.

Hegemoni dalam naskah drama *Jenar* relevan dengan kondisi Indonesia kekinian khususnya dalam hal Islam; kelompok-kelompok yang dianggap sesat dan kelompok-kelompok yang dianggap Islam radikal, juga keterkaitan antara Islam dengan politik kekuasaan yang direpresentasikan oleh partai-partai politik Islam. Hal-hal tersebut berdampak pada kehidupan bermasyarakat secara umum sebab Islam sebagai agama mayoritas pada umumnya, dan munculnya kelompok-kelompok berlatarbelakang Islam baik yang secara tegas mengagendakan misi politik tertentu maupun yang tidak bersifat politis pada khususnya, telah menjadi suatu isu yang dominan dalam kehidupan bernegara dan bermasyarakat. Adapun beberapa peristiwa kekerasan dan teror yang pada tahap-tahap tertentu melibatkan Islam menyisakan stigma tersendiri baik dalam konteks Indonesia maupun internasional.

Kata-kata kunci: Islam, Kelompok-kelompok Islam, Kekuasaan, dan Hegemoni